

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

19-9-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**RENCANAAN PEMBANGUNAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG:
ANALISIS TABEL INPUT-OUTPUT**



Skripsi Oleh :

SHINTIA PRATIWI

01021181924178

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG: ANALISIS TABEL INPUT-OUTPUT**

Disusun Oleh:

Nama : Shintia Pratiwi
NIM : 01021181924178
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 14 Juli 2023
.....



Imelda, S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG:
ANALISIS TABEL INPUT-OUTPUT**

Disusun oleh :

Nama : Shintia Pratiwi
NIM : 01021181924178
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

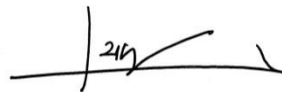
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 8 September 2023

Ketua



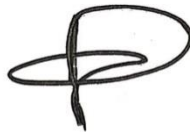
Imelda, S.E., M.S.E.
NIP.197703092009122002

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si.
NIP.197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama Mahasiswa : Shintia Pratiwi
NIM : 01021181924178
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Perencanaan Pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Analisis Tabel Input-Output”

Pembimbing,

Ketua : Imelda, S.E., M.S.E.
Penguji : Mardalena, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 3 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil dari karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 September 2023

Pembuat pernyataan



Shintia Pratiwi

NIM. 01021181924178

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya serta rahmat yang melimpah.. Penulis telah menempuh perjalanan panjang untuk menyelesaikan skripsi. Dimana dalam proses penyusunannya banyak sekali kendala yang ditemui, namun berkat pertolonganNya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang dibuat penulis berjudul Perencanaan Pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Analisis Tabel Input-Output. Skripsi yang dibuat merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata (SI) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, segala kritik maupun saran akan selalu senantiasa penulis terima dengan senang hati. Tujuannya agar nanti mampu menjadi manfaat bagi khalayak banyak.

Palembang, 12 September 2023



Shintia Pratiwi

NIM. 01021181924178

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hiduplah seperti sepeda, jika ingin menjaga keseimbangan, maka harus terus bergerak”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Almarhumah Ibunda
- Bapak
- Merdira Silvana & Aqiila Afifah
- Teman-teman seperjuangan Ekonomi
Pembangunan 2019
- Almamater

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan motivasi semangat yang sangat berarti sejak dari persiapan sampai dengan selesainya skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Kepada Allah SWT yang selalu dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kemudahan, kekuatan, dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada almarhumah ibunda yang sangat saya cintai,
3. Kepada bapak Nurvan yang selalu mendoakan, mengasuh, membesarkan, mengarahkan, dan memberi dorongan semangat hingga menulis sampai skripsi ini selesai terwujud.
4. Saudariku Meydira dan Aqiila yang selama ini memberi dorongan semangat hingga membantu dalam menyiapkan berkas.
5. Paman, bibi, sepupuku, kawan dan keseluruhan keluarga tersayang telah memberikan doa dan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan sampai skripsi ini selesai.
6. Teman – teman mahasiswa/mahasiwi Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual.

7. Kepada sahabat saya di Bangka ang selalu memberikan masukan, semangat, motivasi, dan dukungan dalam hidup saya maupun dalam perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan penelitian saya; telah memberikan semangat dan tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu
8. Kepada saudara Yulian yang selalu menemani saya selama proses membuat skripsi dan senantiasa mendukung serta memberikan semangat.

Palembang 12 September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shintia P.' with a stylized flourish underneath.

Shintia Pratiwi

01021181924178

PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG: ANALISIS TABEL INPUT-OUTPUT

Oleh :

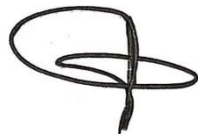
Shintia Pratiwi; Imelda

Dalam memacu pembangunan wilayah salah satu alternatif yang dilakukan adalah dengan menentukan sektor unggulan atau sektor kunci. Bangka Belitung merupakan salah satu daerah kepulauan di Indonesia yang memiliki potensi keberagaman dan sumber daya alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor kunci menggunakan analisis keterkaitan ke depan dan ke belakang antar sektor, juga menganalisis sektor pendukung dan potensi pengembangan dengan menggunakan analisis *multiplier* output dan NTB. Data yang digunakan Tabel Input-Output Tahun 2016 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan klasifikasi 52 sektor yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor Konstruksi, sektor Industri Makanan dan Minuman, sektor Angkutan darat, sektor Penyediaan Makan Minum, sektor Angkatan Laut, sektor Jasa Informasi dan Komunikasi, sektor Industri Barang Galian Bukan Logam, sektor Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya merupakan sektor kunci di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Analisis sektor pendukung yang perlu dikembangkan yaitu sektor Perkebunan Semusim dan Tahunan, sektor Pertambangan Bijih Logam, sektor Jasa Perantara Keuangan Selain Bank Sentral, sektor Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Resparasi, sektor Perikanan, dan sektor Kehutanan dan Penebangan Kayu. Analisis potensi pengembangan perekonomian jika dilihat dari dokumen RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sektor kunci yang mejadi prioritas pembangunan belum sesuai dengan sektor kunci dari hasil analisis Tabel I-O kecuali pada sektor Kontruksi.

Kata Kunci : Input-Output, Keterkaitan, Sektor Kunci, Perencanaan Pembangunan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Ketua



Imelda, S.E., M.S.E
NIP.197703092009122002

**BANGKA BELITUNG ISLANDS PROVINCE DEVELOPMENT PLAN:
INPUT-OUTPUT TABLE ANALYSIS**

By :

Shintia Pratiwi; Imelda

In spurring regional development, one alternative is to determine superior sectors or key sectors. Bangka Belitung is one of the archipelago areas in Indonesia which has the potential for diversity and natural resources. This research aims to analyze key sectors using forward and backward linkage analysis between sectors, as well as analyzing supporting sectors and development potential using output multiplier and NTB analysis. The data used is the 2016 Input-Output Table for the Bangka Belitung Islands Province with a classification of 52 sectors obtained from BPS (Central Statistics Agency). The research results show that the Construction sector, the Food and Beverage Industry sector, the land transportation sector, the Food and Drink Provision sector, the Navy sector, the Information and Communication Services sector, the Non-Metal Mineral Goods Industry sector, the Wood Industry sector, Wood and Cork Products and Goods Wickerwork from bamboo, rattan and the like is a key sector in the Bangka Belitung Islands Province. Analysis of supporting sectors that need to be developed are the Seasonal and Annual Plantation sector, the Metal Ore Mining sector, the Financial Intermediary Services sector other than the Central Bank, the Car, Motorcycle and Repair Trading sector, the Fisheries sector, and the Forestry and Logging sector. Analysis of the potential for economic development when viewed from the RPJMD document for the Bangka Belitung Islands Province, the key sectors that are development priorities are not in accordance with the key sectors from the results of the analysis in Table I-O except for the Construction sector.

Key Words: Input-Output, Linkages, Key Sectors, Development Planning

Approved by,

Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Imelda, S.E., M.S.E
NIP.197703092009122002

DATAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Shintia Pratiwi

NIM : 01021181924178

Tempat/Tanggal Lahir: Sungailiat, 24 Januari 2002

Alamat : Jln. Batin Tikal no 93 Kec
Pemali, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung, 33255

No. Handphone : +62 831-3992-0727

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Tinggi Badan : 159

Berat Badan : 43 kg

Email : shintiapratiwi178@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2008-2013 : SD Negri 9 Perumnas
- 2011-2016 : SMP Negri 1 Sungailiat
- 2016-2019 : SMA Negri 1 Sungailiat
- 2019-2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Pengalaman Organisasi

- Staf IMEPA FE UNSRI 2021-2022

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. landasan Teori	12
2.1.2. Teori Basis Ekonomi.....	12
2.1.3. Teori Harrod-Domar dalam Sistem Regional	14
2.1.4. Teori Keunggulan Komperatif	16
2.1.5. Konsep Dasar Perencanaan Pembangunan	16
2.1.6. Analisis Input Output	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Pemikiran	31

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1. Ruang Lingkup	33
3.2. Jenis dan Sumber Data	33
3.3. Teknik Analisis.....	34
3.3.1. Analisis Keterkaitan	34
3.3.2. Analisis <i>Multiplier</i>	37
3.4. Definisi Operasional Variabel	41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil.....	45

4.1.1.	Profil Kepulauan Bangka Belitung	45
4.1.2.	Gambaran Umum Tabel Input-Output	48
4.2.	Pembahasan	53
4.2.1.	Analisis Keterkaitan Ke Depan dan Ke Belakang	53
4.2.2.	Analisis Sektor Kunci	54
4.2.3.	Analisis sektor Pendukung	56
4.3.	Analisis <i>Multiplier</i> Input dan NTB (Nilai Tambah Bruto).....	59
BAB V		
KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1.	Kesimpulan.....	62
5.2.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2016-2022 (%).....	5
Tabel 4.1. Distribusi PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2016-2022 (persen).....	46
Tabel 4.2. Sektor Tabel Input-Output	48
Tabel 4.3. Transaksi Permintaan Antara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah)	50
Tabel 4.4. Tabel Permintaan Akhir di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah)	52
Tabel 4.5. Kriteria Sektor Kunci	54
Tabel 4.6. Keterkaitan Sektor Prioritas 1	55
Tabel 4.7. Keterkaitan Sektor Prioritas 2	56
Tabel 4.8. Keterkaitan Sektor Prioritas 3	57
Tabel 4.9. Keterkaitan Sektor Prioritas 4	58
Tabel 4.10. Kontribusi 17 Sektor dalam Pengganda Output dan Pengganda NTB (Nilai Tambah Bruto) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (%)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi PDRB Menurut Lapangan usaha (%) 2022	3
Gambar 2.1. Alur Perencanaan Pembangunan Nasional dan Daerah	17
Gambar 2.2. Format Tabel Input-Output.....	21
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1. Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

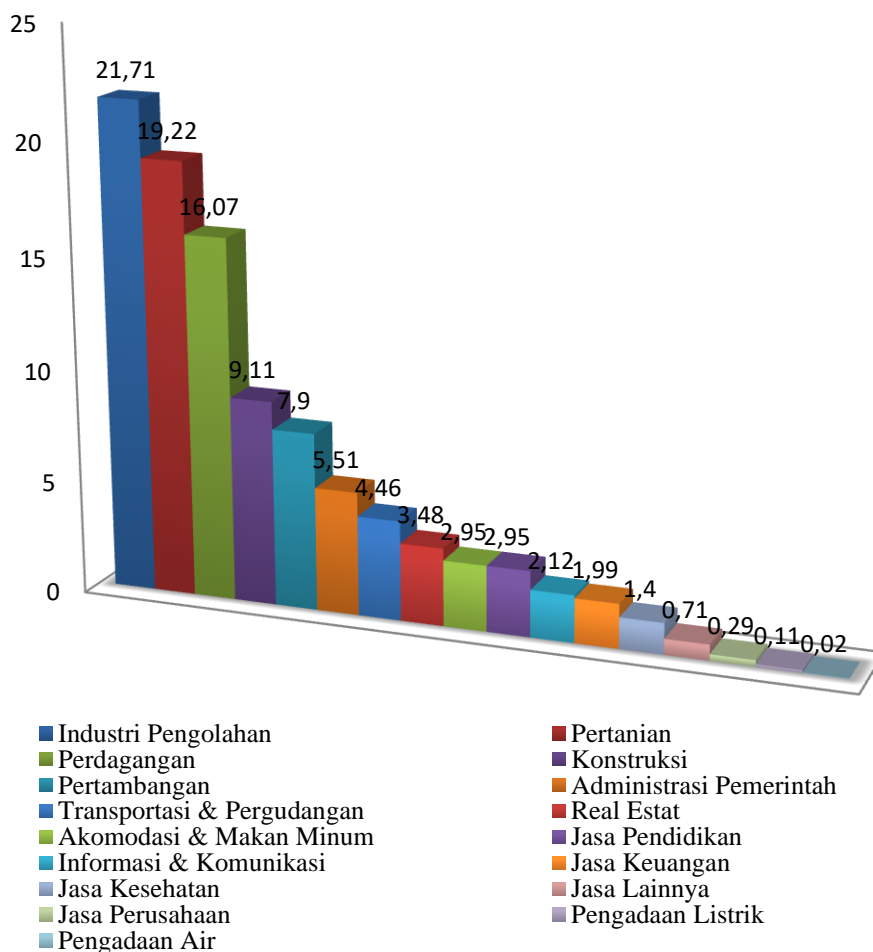
Perencanaan pembangunan merupakan suatu metode, teknik atau cara dalam mencapai suatu tujuan secara efisien, tepat dan terarah yang sesuai dengan sumber daya yang telah tersedia dan kondisi negara atau suatu daerah tertentu (Sjafrizal, 2014). Perencanaan pembangunan dibuat dengan tujuan mewujudkan masyarakat makmur, maju dan sejahtera. Pelaksanaan perencanaan pembangunan merupakan usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengatur dan mengendalikan proses pembangunan secara terencana dan sistematis yang mencakup periode jangka panjang, menengah dan tahunan.

Pembangunan secara terencana dan sistematis diwujudkan dalam RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) dalam periode 20 tahun dimana berisi arahan dan tahapan yang dilakukan dalam pembangunan. Selain itu, diikuti dengan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) berisi penjabaran perencanaan pembangunan dalam periode 5 tahun sesuai dengan masa jabatan presiden atau kepala daerah. Di Indonesia RPJMN sudah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 tahun 2020 tentang pembangunan nasional Indonesia yang memiliki visi berdaulat, maju, adil dan makmur periode 2020-2024. Dengan adanya komitmen dalam pembangunan keberlanjutan pemerintahan Indonesia telah menetapkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan RPJMN 2020-2024. Surat Edaran Bersama Nomor 3

Tahun 2021 tertera bahwa Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 pelaksanaannya harus terdapat keselarasan (Muhammad, 2021).

Hal ini bertujuan agar terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi dalam dokumen RPJM baik pusat maupun daerah, dan mewujudkan sinkronisasi kebijakan-kebijakan dalam RPJMD dan RPJMN 2020-2024 serta agar terciptanya perencanaan daerah yang tepat sasaran dalam pelaksanaan program dan target pembangunan nasional yang baik. Dalam dokumen RPJMD terdapat strategi pembangunan daerah dimana aspek ini perlu diperhatikan agar hasil yang didapat dalam kegiatan pembangunan mampu mengatasi masalah pokok yang dihadapi oleh masyarakat dan mampu mengalokasikan dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) agar menjadi tepat sasaran.

Sesuai dengan misi RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022, terdapat dua belas program prioritas pembangunan daerah salah satunya Ekonomi Berbasis Potensi Daerah dan Mewujudkan Infrastruktur dan Konektivitas Daerah Yang Berkualitas. Berbasis potensi daerah yang dimaksud adalah pembangunan daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, diprioritaskan kepada peningkatan sektor pertanian, perikanan, pariwisata dan pertambangan berkelanjutan, serta industri pengolahan dan perdagangan sesuai dengan potensi daerah. Untuk mewujudkan misi tersebut maka diperlukan strategi pembangunan daerah guna meningkatkan kapasitas input dasar dan mendorong pembangunan ekonomi Usaha tersebut dapat meningkatkan kapasitas input dasar dan mendorong pembangunan ekonomi.(Bappeda, 2020).



Gambar 1.1 Distribusi PDRB Menurut Lapangan usaha (%) 2022

Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik

Menurut data BPS (2022) terdapat 5 lapangan usaha unggulan yakni, distribusi Industri Pengolahan sebesar 21,71%; Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, 19,22%; Perdagangan dan Eceran, dan Resparasi Mobil dan Motor 16,07%; Kontruksi 9,11% serra Pertambangan dan Penggalian 7,90%. Terdapat 3 sektor usahan utama yang menjadi penyumbang terbesar terhadap PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sektor usaha yang berada di 3 peringkat teratas yakni Pertanian dan Perikanan dan Kehutanan; diikuti dengan Industri

Pengolahan; serta Perdagangan dan Eceran, dan Resparasi Mobil dan Motor. Kemajuan pada sektor usaha Industri Pengolahan didorong oleh adanya peningkatan pada produksi kelapa sawit yang dimana kelapa sawit mejadi bahan baku utama pada industri CPO (*Crude Palm Oil*) nama lain dari minyak kelapa sawit. Membaiknya kasus Covid-19 memberi dampak terhadap peningkatan jumlah barang yang di perjualbelikan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Jika dilihat secara y-on-y (*year over year*) di angka 32,98% menjadi pertumbuhan tertinggi pada sektor usaha Transportasi dan Pergudangan. Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melambat di tahun 2022 di angka 4,40% Ekonomi Bangka Belitung melambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,50% Dapat kita lihat pada data Tabel.1.1 laju pertumbuhan PDRB di kep Bangka Belitung terdapat bebrapa sektor yang mengalami kontraksi hal ini disebabkan oleh akibat dari menurunnya kasus Covid-19 jika dibandingkan dengan 2021 memberikan dampak naiknya jumlah masyarakat melakukan mobilitas menggunakan angkutan umum. Selain itu didukung akibatkan pemerintah yang mulai memberikan kelonggaran terhadap aturan dalam mobilitas menggunakan kapal laut dan pesawat terbang tanpa menggunakan tes PCR/antigen bagi yang sudah vaksin pada kasus covid 2022.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2016-2022 (%)

Kategori	lapangan Usaha Industri	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,34	-0,3	5,43	2,85	8,31	0,96	1,02
B	Pertambangan dan Penggalian	0,5	2,22	-0,95	0,91	-9,23	6,87	0,37
C	Industri Pengolahan	2,69	6,15	3,97	1,2	-5,64	5,46	5,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,44	4,85	7,43	6,55	5,21	10,42	-3,39
E	ian Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Dau	5,52	9,79	-5,39	3,4	5,59	4,93	4,05
F	Konstruksi	6,95	5,64	5,74	7,07	-2,28	4,31	-1,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran	5,08	7,81	2,64	1,76	-4,62	5,8	10,63
H	Transportasi dan Pergudangan	5,41	7,99	6,79	2,19	-16,45	8,94	20,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,99	4,61	6,2	9,25	-2,81	10,56	10,35
J	Informasi dan Komunikasi	9,18	8,19	10,68	13,75	15,46	8,76	9,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,44	2,48	6,78	4,97	-6,72	5,57	5,57
L	Real Estate	3,65	5,19	8,29	1,36	4,61	6,73	5,12
M,N	Jasa Perusahaan	0,06	5,85	6,66	1,23	-13,76	5,75	10,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Janr	6,06	5,06	9,2	8,05	-3,25	5,38	-0,88
P	Jasa Pendidikan	7,58	3,86	8,95	7,08	-0,81	2,42	3,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,79	8,18	4,55	10,18	1,09	14,16	2,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya	9,79	6,14	7,37	10,82	-6,3	3,73	7,88
	PDRB	4,1	4,47	4,45	3,32	-2,3	5,05	4,4

Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 1.1 pada sektor A mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir, angka tertingginya terdapat pada tahun 2020 sedangkan di tahun yang sama sektor B mengalami kontraksi sebesar 9,23%. Ditahun tersebut ekonomi sedang tidak stabil akibat Covid-19 namun, sektor A ini mampu bertahan dan tumbuh di angka 8,31%. Sejak tahun 2017 hingga 2019 sektor C menjadi penyumbang terbesar bagi PDRB namun di tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,64%. Pada subsektornya industri makanan dan minuman memperlihatkan adanya tren peningkatan selama tahun 2016-2020. Sektor D di tahun 2016 laju pertumbuhannya paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sesudahnya yaitu diangka 12,44% namun ditahun 2022 mengalami fluktuasi sebesar 3,39%. Pada sektor E perannya terhadap perekonomian masih relatif kecil dari tahun ke tahun dengan angka yang sama sebesar 0,2%. Selama periode

2017 hingga 2020 sektor G mengalami tren penurunan yaitu di tahun 2017 mencapai 7,81% melambat ke 2,64% dan 1,76% di tahun 2018 dan 2019 dan pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 4,62% akibat Covid-19. Penyediaan akomodasi dan makan minum pada sektor I menunjukkan tren peningkatan dari 4,61 % hingga 9,25 % di tahun 2019, akibat Covid-19 sektor I mengalami kontraksi ditahun 2020 sebesar -2,81%.

Sektor J mengalami peningkatan di tahun 2020 pada saat Covid-19 karena kebutuhan jasa telekomunikasi meningkat karena banyak kegiatan yang dilakukan secara online seperti *School From Home*, *Work From Home*, rapat virtual dan sebagainya. Sektor K sangat mendominasi selama tahun 2016-2020 dan berperan 78-80 % terhadap PDRB. Peranan sektor Real Estate masih cukup kecil dari tahun 2016-2022 terhadap PDRB Bangka Belitung yakni sekitar 3%. Sektor jasa perusahaan mengalami kontraksi yang cukup besar di tahun 2020 sebesar -13,76 %. Ditahun 2020 pemerintah mengurangi anggaran pada sektor P yang dialihkan ke anggaran penanganan Covid-19 sehingga berkontraksi sebesar 0,81%.

Untuk mengoptimalkan pembangunan ekonomi diperlukan investasi secara berimbang pada input dasar. Dalam pemerintahan diindikasikan pada alokasi dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) dan PMDN (Penerimaan Modal Dalam Negeri) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk mengalokasikan dana tersebut perlu dilakukan dengan memperhatikan produktifitas dan keunggulan pada masing-masing sektor (Pratama et al., 2018). Untuk menciptakan hal tersebut perlu dilakukan strategi pembangunan daerah dengan cara menentukan atau merumuskan prioritas pembangunan. Oleh sebab itu

diperlukan teknik yang tepat dalam perencanaan pembangunan daerah, salah satunya Analisis Tabel Input-Output.

Analisis Input-Output sangat penting bagi dokumen perencanaan pembangunan dikarenakan terdapat beberapa alasan. Pertama, mampu mengukur keterkaitan antar sektor baik dalam bentuk keterkaitan ke depan maupun ke belakang. Kedua, mampu menganalisis dampak dari pada permintaan akhir, baik investasi, konsumsi, pengeluaran pemerintah serta ekspor impor pada masing-masing sektor. Ketiga, mampu memprediksi pertumbuhan ekonomi untuk beberapa tahun ke depan (Sjafrizal, 2014).

Tenrini (2013) melakukan penelitian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menggunakan teknik analisis Input-Output yaitu IDP (Indeks Daya Penyebaran) dan IDK (Indeks Derajat Kepekaan) dengan menggunakan Tabel Input-Output Tahun 2005. Hasil diperoleh bahwa yang menjadi sektor kunci yaitu Bangunan; Besi Baja; Usaha Bangunan dan Jasa Perusahaan; Industri serta Komunikasi. Penelitian Pratama et al. (2018) pada Kabupaten Bangkalan selain menentukan sektor kunci juga mencari nilai pengganda output, kemudian diperoleh hasil pengganda output dengan angka terbesar yakni Eceran dan Sektor Tanaman Bahan makanan, Angkutan Jalan Raya dan Perdagangan Besar. Dari dampak pengganda diperoleh dampak investasi sebesar 45,61% dengan total output 15,61 triliun rupiah.

Pada penelitian Junari & Rustiadi (2020) dan Rusdi & Pasaribu (2021) sama-sama menggunakan Analisis Tabel Input-Output dengan metode IDP (Indeks Daya Penyebaran) dan IDK (Indeks Derajat Kepekaan). Diperoleh hasil pada penelitian Junari & Rustiadi (2020) yakni kontribusi sektor Industri Pengolahan sebesar 50,22% terhadap output dan nilai tambah bruto di Provinsi Jawa Barat sebesar 51,9%. Sedangkan pada penelitian Rusdi & Pasaribu (2021) tentang analisis sektor unggulan perekonomian Indonesia diperoleh hasil bahwa Industri Pengolahan memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang berarti bahwa basis perekonomian Indonesia bertumpu pada sektor usaha Industri Pengolahan.

Penelitian Rosyida & Bhakti (2022) dalam menentukan keterkaitan antar sektor dan hubungan ekonomi dengan provinsi lain peneliti menggunakan Teknik Analisis Tabel Input-Output dan IRIO (Interregional Input-Output) dengan metode metode keterkaitan antar sektor serta Analisis *Multiplier*. Hasil diperoleh pada penelitian Rosyida (2022) ini yakni terdapat 6 sektor kunci Pengadaan listrik dan Gas, Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Industri Pengolahan, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Informasi dan Komunikasi. Pada analisis hubungan antar wilayah *shock* permintaan akhir Kepulauan Riau memberikan dampak output yang besar ke provinsi di Pulau Sumatra dan Pulau Jawa.

Analisis input-output mampu menjelaskan pengaruh peningkatan investasi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) bagi kegiatan ekonomi di sektor unggulan dan perannya dalam perekonomian terhadap barang yang lebih baik

dalam menghasilkan pendapatan dan lapangan kerja. Pentingnya peran analisis input-output bagi perencanaan pembangunan daerah karena mampu menciptakan proses pembangunan yang bersinergi sehingga proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat lebih cepat dan tepat sasaran. Pada analisis input-output terdapat analisis dampak yang mampu memberikan perkiraan dampak pada perubahan permintaan akhir. Melalui analisis dampak bisa mengetahui bagaimana pengaruh dari kebijakan atau program pembangunan yang telah direncanakan terhadap peningkatan produksi, dimana aspek produksi menjadi aspek utama dalam kegiatan pembangunan daerah. Pada besarnya dampak yang diperoleh ditentukan dalam angka pengganda *multiplier* yang diperoleh dari tabel input-output.

Peneliti tertarik untuk meneliti Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Karena mengetahui potensi daerah pada sektor Pertambangan yaitu dimana provinsi ini menjadi provinsi penghasil timah terbesar di Indonesia hingga ASEAN yang dikenal dengan sebutan kawasan sabuk timah Asia Tenggara yang tersebar dari daratan Thailand, Malaysia, Kepulauan Riau hingga Kepulauan Bangka Belitung (kemenkeu, 2022). Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga menjadi salah satu KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) pada sektor Pariwisata yang merupakan kawasan berpotensi menjadi destinasi wisata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Perencanaan Pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Analisis Tabel Input-Output”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa Sektor kunci yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?
2. Apa sektor pendukung yang perlu dikembangkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?
3. Bagaimana potensi pengembangan perekonomian di Provinsi Bangka Belitung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sektor kunci yang perlu dikembangkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?
2. Menganalisis sektor pendukung yang perlu dikembangkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?
3. Menganalisis potensi pengembangan perekonomian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bukti empiris bahwa penggunaan dalam Tabel Input-Output sangat penting menjadi dasar acuan dalam perencanaan pembangunan dan menjadi implementasi dari pengembangan ilmu perencanaan pembangunan.
2. Bagi peneliti sebagai sumber pembelajaran untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan Tabel Input-Output.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menjadi sumber pembelajaran dan informasi atau rujukan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Addina Ainur Rosyida, D. B. (2022). Keterkaitan Antar lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau dan Hubungan Ekonomi dengan Provinsi Lain: Analisis IO Dan IRIO 2016. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(1), 44–58. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.01.06>
- Ambya. (2022). Percepatan Pembangunan Berbasis Sektor Kunci di Provinsi Lampung Tahun 2018 (Analisis Input Output). *11*(1), 32–41.
- Anggraeni, M., Rustiadi, E., & Yulianto, G. (2020). Peranan Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Kabupaten Natuna. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v10i1.8155>
- Anisa Fatmawati, D. D. I. (2018). Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP). *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 1(3), 172–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.46-70>
- Arifah, L. F., & Sunarjo, D. A. (2021). Analisis Keterkaitan Antar Industri di Sumatera Utara dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia Tahun 2016 (Analisis IO dan IRIO). *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(3), 213–226. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.08>
- Bappeda. (2020). *RPJMD Babel Tahun 2017-2022*.
- BPS. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Triwulan IV-2021. *BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*, 19(27), 1–8. <https://kedirikab.bps.go.id/pressrelease/2020/12/23/83/indeks-pembangunan-manusia--ipm--kabupaten-kediri-tahun-2020.html>
- Cahaya, A. N. (2020.) Analisis Peranan Sektor Pariwisata di Jawa Tengah (Pendekatan Input-Output) *11*(2), 202–212. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.121>
- Drs. Robinson Tarigan, M. R. . (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (revisi).
- Fauzul Hidayah, D. A. S. (2021). Hubungan Antar Sektor dan Daerah dalam Perekonomian Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 (*An Inter-Regional Input-Output Analysis*). *1*(3), 244–260. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.10>
- kemenkeu. (2022). *Pangkalpinang, Kota Timah, Kota Ramah, Beribu Senyuman*. 2, 7–9.
- Lamudi. (2023). Peta Bangka Belitung Lengkap Nama Kota Batas Provinsi Bangka Belitung. 1–9.
- Messakh, T. A., Rustiadi, E., Intan, E., Putri, K., & Fauzi, A. (2021). Dampak Sektor Transportasi Terhadap Perekonomian di Timor Barat : Suatu Analisis Model Input - Output (I-O). *9*(2), 127–141. <https://doi.org/10.14710/jwl.9.2.127-141>.

- Muchendar, A., Aliudin, A., & Anggraeni, D. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Provinsi Banten. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(2), 298. <https://doi.org/10.33512/jat.v13i2.9875>
- Muhammad Ervan Ghani, M. H. I. (2021). Identifikasi Sektor Unggulan pada Perekonomian Kota Banjarmasin: Analisis Input – Output. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 375–385.
- Muhammad Nur Hafizh, M. H. I. (2021). Identifikasi Sektor Potensial pada Perekonomian Kabupaten Banjar: Analisis Input-Output. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 386–396. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Muhammad, R. G. (2021). *Surat Edaran Bersama Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024*.
- Nakano, S., Arai, S., & Washizu, A. (2018). Development and application of an inter-regional input-output table for analysis of a next generation energy system. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 82, 2834–2842. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2017.10.011>
- Nussy, V. J. M., Sahara, Azijah, Z., & Amaliah, S. (2022). Covid-19 dan Kinerja Ekspor Sektor Agroindustri Indonesia : Pendekatan Analisis Input-Output. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 56–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jekp.11.1.2022.56-7>
- P.Todaro, M., & C.Smith, S. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (kesebelas).
- P, D. Y. dan T. H. (2021). Analisis Input-Output Produksi Tebu di Provinsi Jawa Timur. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. <https://doi.org/DOI:10.21082/btsm.v13n1.2021.36-47> Analisis
- Prasetya, S. G., & Wardhani, Y. (2018). Analisis Dampak Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kota. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 10(2), 100–119. https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v10i2.27790
- Pratama, A. H. S., Rustiadi, E., & Syaikat, Y. (2018). Strategi Pembangunan Wilayah Ekonomi Kabupaten bangkalan Regional Development Strategy of Economy in Bangkalan Regency Ahmad Herlyasa Sosro Pratama 1 , Ernani Rustiadi 2 , Yusman Syaikat 3. *Manajemen Pembangunan Daerah*, 10(2).
- Rafiqah, I. W. (2020). *Analisis Multiplier Sektor Pertanian pada Perekonomian Provinsi Jawa Tengah, Indonesia*. 13(1), 14–31.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 1(1), 2–34. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30742/economie.v1i1.819>
- Rahmawan, I. M., & Angraini, W. (2021). Keterkaitan Antar Sektor dan Antar

- Wilayah dalam Perekonomian Provinsi Lampung: Analisis Data Tabel Inter Regional Input Output (IRIO) Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(3), 227–243. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.09>
- Rizaldi Rakhman, M. H. I. (2021). Identifikasi Sektor Unggulan Pada Perekonomian Kabupaten Hulu Sungai Tengah: Analisis Input-Output. 4(2), 419–430. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v4i2.4399>
- Rusdi, M., & Pasaribu, E. (2021). *Analisis sektor unggulan perekonomian Indonesia : Model input- output*. 16(2), 119–134.
- Siska Lomban, Sahara, Z. A. (2022). *The Impact of Covid-19 on Export and Import Performance of the Indonesian Agricultural Sector : Input-Output Analysis Approach* PENDAHULUAN Se. 16(2), 167–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.55981/bilp.2022.11>
- Siswahto, E. (2017). *Analisis Sektor Pariwisata dan Dampak Pengeluaran*. 32, 122–143. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4190>
- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi*.
- Solikin, A. (2021). Peran Industri Minuman Beralkohol Dalam Perekonomian Indonesia: Analisis Input-Output. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 5(2), 203–217. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v5i2.1301>
- Sudirman, T. (1999). *Tabel Input Output* (cetakan ke). Badan Pusat Statistik.
- Tanihaha, P. (2022). *Ekonomi Output Optimization During Pandemic Covid-19 : The Input-Output Tabel Utilizatio On Regional Budget Reallocation Planning*. 10(2), 551–557.
- Tenrini, R. H. (2013). *Studi Kasus Provinsi kepulauan bangka Belitung(The Development Plans Based on Input Output Table Analysis Year 2005 : Case Study in The Province of Bangka Belitung)*. 4(2), 163–174.
- Totok Junari, Ernan Rustiadi, S. M. (2020). Identifikasi Sektor Industri Pengolahan Unggulan Provinsi Jawa Timur (Analisis Input Output). *Tataloka*, 22(3), 309–320. <https://doi.org/10.14710/tataloka.22.3.308-320>
- Tuminem, F. (2019). Peranan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan di Kabupaten Sukoharjo (Analisis Input-Output). *Jurnal Pangan*, 27(3), 203–214. <https://doi.org/10.33964/jp.v27i3.397>
- Tutupoho, A. (2019). Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota). *Jurnal Ekonomi, Cita Ekonomika*, XIII(1), 1–18.
- Wahyu Puji Lestari, R. B. (2021). Identifikasi Industri Unggulan untuk Akselerasi Pemulihan Ekonomi di Sulawesi Selatan dan Dampaknya pada Wilayah Lain di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(3), 284–296. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.14>

Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer*.

Yosi Octaviani Simanjuntak, A. W. A. (2022). *Analisis Input-output Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 : Identifikasi Sektor Unggulan*. 11(1), 29–37.

Yuuhaa, M. I. W. H. C. (2013). *Analisis penentuan sektor basis dan sektor potensial di kabupaten lamongan*. 1(3).